

***Investment Opportunity Set* Sebagai Variabel Pemoderasi  
Dalam Struktur Modal Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

**SKRIPSI**



disusun oleh:

**Alfiad Mambaliwotu**

**11 07 4564**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2011**

*Investment Opportunity Set* Sebagai Variabel Pemoderasi  
Dalam Struktur Modal Mempengaruhi Nilai Perusahaan

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Disusun oleh :

Alfiad Mambaliwotu

11 07 4564

**DUTA WACANA**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2011

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul Laporan** : *Investment Opportunity Set* Sebagai Variabel Pemoderasi  
**Dalam Struktur Modal Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

**Nama Mahasiswa** : Alfiad Mambaliwotu

**NIM** : 11 07 4564

**Mata Kuliah** : Skripsi

**Semester** : Ganjil

**Tahun Akademik** : 2010/2011

**Fakultas** : Bisnis

**Program Studi** : Ekonomi Manajemen

**Tanggal, 5 Desember 2011**

**Telah diperiksa dan disetujui**

**Di Yogyakarta**



**(Dra. Umi Murtini, M.Si.)**

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bisnis  
Program Studi Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana  
Dan Dinyatakan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**Pada Tanggal :  
16 Desember 2011**

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Bisnis,**

**Dra. Insiwijayati Prasetyaningsih, MM**






**Dewan Penguji :**

**1. Dra. Umi Murtini, M.Si.**

**2. Dra. Insiwijayati Prasetyaningsih, MM**

**3. Perminas Pangeran, M.Si., Ph.D**

  
-----  
  
-----  
  
-----

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI

Dengan judul

IOS Sebagai Variabel Pemoderasi

Dalam DER Mempengaruhi FIVA

ini

Ku Persembahkan Untuk:

*Orang Tua, Saudara, dan Keluarga*

*Almamaterku Duta Wacana*

*Stakeholders*

*Sahabat's dan Teman's Karibku*



HALAMAN MOTTO

*Ta Ci Pa Pa Re Ra He Di Be Su*

- Ta* : Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa  
*Ci* : Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia  
*Pa* : Patuh dan Suka Bermusyawarah  
*Pa* : Patriot, Sopan dan Kesatria  
*Re* : Rela Menolong dan Tabah  
*Ra* : Rajin, Terampil, dan Gembira  
*He* : Hemat, Cermat dan Bersahaja  
*Di* : Disiplin, Berani dan Setia  
*Be* : Bertanggung-Jawab dan Dapat Dipercaya  
*Su* : Suci Dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan

## KATA PENGANTAR

Pujian dan Syukur ku panjatkan dihadapan hadiratMu, Ya Tuhanku, Yesus Kristus, atas limpahan Kasih dan PenyertaanMu yang tak pernah berkesudahan hingga penyusunan skripsi dengan judul “*investment opportunity set* sebagai variabel pemoderasi dalam struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan” ini dapat terselesaikan dengan baik, sesuai dan menurut kehendakMu.

Terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik itu dukungan moral, spiritual, ilmu pengetahuan, maupun dukungan materiil. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Umi Murtini, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing utama yang telah menasehati, memotivasi, mengajari dan membimbing Penulis dengan penuh kesabaran serta ketulusan hati sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
2. Dosen-Dosen Prodi Manajemen dan jajaran staff akademika Fakultas Bisnis serta seluruh pihak Universitas Kristen Duta Wacana;
3. Kedua Orang Tua, Saudara (Elfin, Felmin Modianti, Susmin; Felstin), serta sanak keluarga lainnya yang telah memberikan dukungan yang tak terhingga;
4. Bapak Jaspert Slop yang telah memberikan dukungan berupa beasiswa studi;
5. Ibu Joan Elga Sarapung selaku Direktur Utama Institut Interfidei yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk dapat bekerja bersamaan dengan studi, serta seluruh jajaran staff Interfidei lainnya yang telah banyak membantu penulis dalam memahami kehidupan berorganisasi;

6. Tante Lian Padele yang selalu memotivasi dan membantu Penulis disetiap saat;
7. Adikku Tuty Mariana, yang selalu setia dan sabar di saat Ka'Vyan sedang menyusun skripsi;
8. Teman-teman mahasiswa angkatan 2007 serta seluruh teman-teman mahasiswa UKDW lainnya yang telah bekerja sama dengan Penulis dalam menuntut ilmu pengetahuan di dalam maupun di luar kelas;
9. Penulis jurnal referensi dan penulis buku acuan yang secara tidak langsung telah mentransferkan ilmu pengetahuan kepada Penulis;
10. Pihak Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan izin akses data penelitian;
11. Emiten perbankan yang telah mempublikasikan laporan keuangan sebagai bahan penelitian; dan
12. Setiap insan yang telah terlibat secara langsung maupun yang tidak terlibat secara langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam laporan penelitian ini masih terdapat kekurangan oleh karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman praktik Penulis. Segala kritik dan saran yang membangun dan membangkitkan semangat sangat diharapkan Penulis demi kesempurnaan penelitian ini.

Kiranya apa yang tersirat dalam laporan penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi setiap insan yang membutuhkannya.

Selamat Membaca....! Tuhan Memberkati....!



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengajuan .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Halaman Pengesahaan .....	iv
Halaman Persembahaan .....	v
Halaman Motto .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Abstrak .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Batasan Masalah .....	5
<b>BAB II TINJAUAN LITERATUR .....</b>	<b>6</b>
2.1. Pasar Modal .....	6
2.2. Lembaga Keuangan Bank .....	8
2.3. Teori Keagenan .....	9
2.4. Struktur Modal .....	12

2.5. Nilai Saham dan Nilai Perusahaan .....	13
2.6. <i>Investment Opportunity Set</i> .....	15
2.7. Penelitian Terdahulu .....	16
2.8. Desain dan Hipotesis Penelitian .....	18
<b>BAB III METODA PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1. Populasi .....	19
3.2. Metoda Pengambilan Sampel .....	19
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	20
3.4. Devinisi dan Pengukuran Variabel .....	20
3.5. Metoda Empiris .....	22
1. Uji Identifikasi Variabel Pemoderasi .....	23
2. Uji Pengaruh Parameter Individual .....	25
3. Uji Residual .....	26
4. Uji Normalitas Error Term .....	27
5. Uji Heterokedastisitas .....	27
6. Uji Autokorelasi .....	28
<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	<b>30</b>
4.1. Statistik Deskriptif .....	30
4.2. Uji Identifikasi Variabel Pemoderasi .....	33
4.3. Uji Normalitas Error Term .....	34
4.4. Uji Heterokedastisitas .....	34
4.5. Uji Autokorelasi .....	35
4.6. Uji Parameter Individual .....	35
4.7. Uji Residual .....	36

4.8. Implikasi .....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
5.1. Kesimpulan .....	39
5.2. Saran .....	39

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

- I. Sampel Penelitian
  - 1.1. Daftar Emiten Perbankan BUSN
  - 1.2. Sampel
- II. Statistik Deskriptif
  - 2.1. Data Keuangan
  - 2.2. Daftar Rasio
- III. Analisis Pemoderasi
  - 3.1. Uji Identifikasi Variabel Pemoderasi
  - 3.2. Uji Normalitas Error Term
  - 3.3. Uji Heterokedastisitas
  - 3.4. Uji Autokorelasi
  - 3.5. Uji Parameter Individual
  - 3.6. Uji Residual

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jenis-Jenis Variabel Moderator .....	22
Tabel 3.2. Durbin Watson DW Test .....	29
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif .....	30
Tabel 4.2. Hasil Identifikasi Variabel Pemoderasi .....	33
Tabel 4.3. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	34
Tabel 4.4. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual .....	36
Tabel 4.5. Hasil Uji Residual .....	36



UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Penelitian ..... 18

© UKDW

## ABSTRAK

Peningkatan kualitas maupun kuantitas modal perbankan belakangan ini menjadi perhatian utama oleh sejumlah kalangan perbankan, pemerintah dan *stakeholders* lainnya. Argumentasi dibangun untuk melihat faktor-faktor penyebab mendasar lemahnya struktur permodalan perbankan dalam mendukung perekonomian maupun dalam mendukung aktivitasnya sebagai lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi. Upaya-upaya tersebut membutuhkan pendanaan dari hutang atau dari ekuitas. Pilihan-pilihan sumber pendanaan ini dapat memicu *agency conflict* antara *stockholder* dan *debtholders*. Untuk mempermudah pendanaan dan agar pendanaan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka kebijakan investasi perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *investment opportunity set (market value to book value ratio)* sebagai variabel pemoderasi dalam struktur modal (*debt to equity ratio*) mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *investment opportunity set* merupakan variabel pemoderasi dapat memperkuat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan (harga saham). Ketika struktur modal menunjukkan proporsi hutang semakin tinggi dan kesempatan investasi juga tinggi, maka perusahaan cenderung mengambil kebijakan pendanaan yang bersumber dari ekuitas melalui pemanfaatan kesempatan investasi. Kebijakan pendanaan ini dapat digunakan sebagai cara untuk mengatasi masalah *Agency Conflict* antara *Stockholders* dan *Debtholders*.

Kata Kunci: Struktur Modal, *Investment Opportunity*, Nilai Perusahaan, *Agency Conflict*, Pemoderasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Peningkatan kualitas maupun kuantitas modal perbankan belakangan ini menjadi perhatian utama oleh sejumlah kalangan perbankan, pemerintah maupun *stakeholders* lainnya khususnya jika dikaitkan dengan efektivitas respon kebijakan yang diambil terhadap krisis keuangan global (risiko keuangan) seperti yang terjadi pada tahun 1997-8/2008 silam. Argumentasi dibangun untuk melihat faktor-faktor penyebab mendasar di balik *global financial crisis* tersebut, dengan harapan dapat memberikan manfaat difersifikasi yang menguntungkan tanpa menghilangkan *growth* dan *investment opportunity* ataupun *financing flexibility* bagi perusahaan.

Isu tentang implementasi Basel-III yang mengutamakan peningkatan kualitas dan kuantitas struktur permodalan serta likuiditas diyakini perbankan kuat menghadapi risiko sistematis ataupun krisis keuangan global. Ketentuan Basel-III ini tidak berbeda dengan ketentuan Basel-II yang sudah mengutamakan kualitas modal berbasis manajemen risiko. Perbedaan Basel-II dan Basel-III terletak pada peningkatan prosentase modal inti dari 4% menjadi 6% dan rasio likuiditas dengan *short-term 30-Day* pada Pilar-1, sedangkan Pilar-II dan pilar-III tidak mengalami perubahan (BIS CH-4002 Basel, Switzerland, July 2011).

Sugiarto (2004), belum optimalnya peran perbankan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi maupun kegiatan usahanya disebabkan oleh lemahnya struktur modal perbankan. Peningkatan kompleksitas dan jenis usaha perbankan berpotensi menyebabkan semakin tingginya risiko yang dihadapi oleh perbankan.

Peningkatan risiko tersebut perlu diikuti oleh peningkatan modal untuk menanggung kemungkinan timbulnya kerugian.

Berkaitan dengan kebijakan pendanaan, umumnya emiten di Bursa Efek Indonesia memperoleh pendanaan dari perusahaan itu sendiri atau *equity financing* (penerbitan saham baru, dan laba ditahan) dan/atau dari luar perusahaan atau *debt financing* (hutang kepada pihak ketiga). Pilihan-pilihan kebijakan pendanaan ini dapat berdampak pada struktur modal perusahaan (Hanafi, 2007). Kondisi ini merupakan signal perubahan profil risiko, dan bilamana investor (calon investor) menggunakan informasi ini maka kemungkinan harga saham akan mengalami perubahan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa konflik keagenan dapat disebabkan oleh *financing decision* dan bagaimana dana tersebut diinvestasikan.

Haryono, (2005), masalah *agency conflict* merupakan masalah yang tak dapat diabaikan yang dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan. Setiap kondisi mempunyai masalah yang berbeda dengan kondisi lainnya. *Insider* dan *outsider ownership* berpotensi menimbulkan masalah *agency*, dan berperan penting juga dalam mengurangi masalah keagenan. Ketika masing-masing pihak memanfaatkan kapasitas yang dimilikinya untuk meningkatkan kesejahteraan pihaknya sendiri dengan mengabaikan pihak lain, maka alternatif solusi apapun tidak akan efektif.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan *stockholders* atau *shareholders* melalui peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham di pasar modal. *Agency theory* berdasar pada pemikiran bahwa *management* sering mempunyai tujuan berbeda dengan tujuan perusahaan. Evans dan Pyles (2009) menyatakan bahwa *shareholders* cenderung tidak mempercayai *management* dalam pengambilan keputusan yang konsisten dengan tujuan perusahaan.



Roger dan James, (1996) berpendapat bahwa masalah *agency conflict* dapat disebabkan oleh perbedaan jenis saham. Emiten di Indonesia umumnya memiliki dua jenis saham yang berbeda, yaitu saham preferen (*preferred stock*) dan saham biasa (*common stock*). Klaim dari kedua jenis saham ini dibawa klaim *debtholders* atau *bondholders*. Klaim *common stock* dibawa klaim *preferred stock* dalam struktur pembayaran (Hartono, 2008). Terdapat pula klaim *minority ownership* dibawa klaim *majority ownership* khususnya dalam hal pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Modigliani dan Miller (1958) dalam Hidayat (2011) mengatakan bahwa pada saat kondisi pasar sempurna, tidak ada hubungan antara keputusan investasi dan keputusan pendanaan, meskipun asumsi pasar sempurna dihilangkan. Ketika struktur modal telah menjadi relevan karena faktor pajak atau karena faktor lain, hubungan langsung antara investasi dan pendanaan tidak terjadi. Investasi diputuskan terlebih dahulu kemudian diputuskan pendanaannya. Agar investasi ditujukan untuk memaksimalkan nilai perusahaan maka keputusan investasi seharusnya bersifat independen terhadap keputusan pendanaan.

(Arifin, 2009), perusahaan akan tetap eksis dan mendominasi kehidupan ekonomi jika memiliki kombinasi *asset in place (tangible asset)* dan *investment opportunity (intangible asset)*. Instrumen tersebut akan memunculkan dan mengeksplorasi kesempatan investasi. Pemanfaatan dan eksekusi kesempatan investasi hanya dapat dilakukan jika perusahaan memiliki sumber daya keuangan.

Uraian latar belakang di atas menjadikan penulis berpikir sangat penting melakukan penelitian dengan judul ***Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Pemoderasi Dalam Struktur Modal Mempengaruhi Nilai Perusahaan.***

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka disusun rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah *investment opportunity set* sebagai variabel pemoderasi dalam struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji *investment opportunity set* sebagai variabel pemoderasi dalam struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.

## 1.4. Manfaat Penelitian:

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan investasi (*investment decision*)
2. Emiten dapat menggunakan penelitian ini sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan pendanaan (*financing decision*).
3. Pemerintah yang umumnya bertindak sebagai regulator dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam merumuskan kebijakan moneter, terutama dalam hal menjalankan fungsi mediasi antara hubungan perusahaan (manajer) dengan pasar (investor).
4. Akademisi dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 1.5. Batasan Masalah

Dengan pertimbangan relevansi latar-belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka fokus penelitian pada industri perbankan, yaitu Bank Umum Swasta Nasional atau Bank Devisa (BUSN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

Berikut ini adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Investment Opportunity Set* (IOS) diproksi dari rasio harga saham penutupan (*close price*) dibagi nilai buku (*book value*) per lembar saham yang beredar di pasar modal pada akhir tahunan.
2. Struktur Modal diproksi dari (*Debt to Equity Ratio*), yaitu perbandingan antara modal hutang (kewajiban) dengan modal sendiri atau saham (ekuitas).
3. Nilai perusahaan diproksi dari return harga saham emiten di pasar modal. Harga saham adalah harga penutupan (*close price*) pada akhir tahunan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan dari penelitian ini, disimpulkan bahwa *Investment Opportunity Set* merupakan variabel pemoderasi yang dapat memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Market value to book value ratio* merupakan faktor pemoderasi yang memperkuat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Ketika struktur modal menunjukkan perbandingan modal hutang semakin tinggi daripada modal ekuitas, maka perusahaan cenderung mengambil kebijakan pendanaan yang bersumber dari ekuitas melalui pemanfaatan kesempatan investasi. Kebijakan pendanaan melalui pemanfaatan kesempatan investasi ini dapat digunakan sebagai cara untuk mengatasi masalah *agency conflict* antara *stockholders* dengan *debtholders* dan meningkatkan nilai perusahaan.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan masalah, maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Memfokuskan penelitian pada industri lainnya (selain perbankan).
2. Mengganti atau memasukan variabel lain yang berhubungan dengan masalah *agency conflict*.
3. Memasukan variabel-variabel atau faktor-faktor yang berhubungan dengan kebijakan investasi perusahaan.
4. Mengganti atau menambah periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, “**Hubungan Antara Corporate Governance Dan Variabel Pengurang Masalah Agensi**”, *JSB* No. 10 Vol. 1 Juni 2005.
- Bank Indonesia, “**Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Secara Konvensional Di Indonesia**”, No.6/ 23./DPNP tanggal 31 Mei 2004
- Bathaluddin, dan Waluyo, “**Inflation Targeting Under Imperfect Credibility Based On Arimbi**”, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Januari 2011.
- Berger, “**Capital Structure and Firm Performance: A New Approach to Testing Agency Theory and an Application to the Banking Industry**”, *Federal Reserve System and Wharton Finance Institution Center*, 2002.
- Djarwanto, dan Subagyo, “**Statistik Induktif**”, *BPFE*, 2000
- Fatmasari, “**Hubungan Antara Growth Opportunity Dengan Debt Maturity Dan Kebijakan Leverage Serta Fungsi Covenant Dalam Mengontrol Konflik Keagenan Antara Shareholders Dengan Debtholders**”, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Januari 2011.
- Febryani, dan Zulfadin, “**Analisis Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia**”, *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 4, 2003.
- Fidiana, “**Nilai-Nilai Fundamental dan Pengaruhnya Terhadap BETA Saham Syariah**”, *Ekuitas*, Vol. 13 No. 1 Maret 2009: 38-58.
- Ghozali, “**Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17**”, *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 2009.
- Gubernur Bank Indonesia, “**Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/Pbi/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum**”.
- Hanafi, dan Halim, “**Analisis Laporan Keuangan**”, *UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*, 2007.
- Hartono, “**Teori Portofolio dan Analisis Investasi**”, *BPFE*, 2008.

- Haryono, "**Struktur Kepemilikan Dalam Bingkai Teori Keagenan**", *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol. 5, No. 1, Pebruari 2005: 63-71.
- Jensen, dan Meckling, "**Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure**", *Journal of Financial Economics*, October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- King, "**Mapping Capital And Liquidity Requirements To Bank Lending Spreads**", *BIS Working Papers No 324*, November 2010.
- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, "**Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia**", *Komite Nasional Kebijakan Governance*, 2006
- Norpratiwi, "**Analisis Korelasi Investment Opportunity Set Terhadap Return Saham**", STIE YKPN Yogyakarta.
- Pakpahan, "**Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**", *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, Vol. 2. No. 2, November 2010, 211-227
- Purwanto, "**Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Moderen**", Salemba Empat, 2003.
- Roger., dan James., "**Factors Affecting the Value of the Stock Voting Right: Evidence from the Swiss Equity Market**", *Financial Management; Autumn 1996*; 25,3; ABI/INFORM Research.
- Satria, dan Juhro, "**Perilaku Risiko Dalam Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Di Indonesia**", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Januari 2011.
- Simamora, "**Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis**", *Salemba Empat*, 2000.
- Suharli, "**Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat**", (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta).

Sujoko, dan Subiantoro, **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan”**, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. 1, Maret 2007 : hal. 41-48.

Sunaryo, **“Manajemen Risiko Financial”**, *Salemba Empat*, 2007.

Suwardjono, **“Akuntansi Pengantar I: Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem”**, *BPFE*, 2003.

Turner, **“Leverage, Maturity Transformation And Financial Stability: Challenges Beyond Basel III**, *Cass Business School*, 16 March 2011.

Wenjuan, Gary, dan Shuguang, **“Managerial Ownership, Capital Structure and Firm Value: Evidence from China’s Civilian-run Firms”**, *Australasian Accounting Business and Finance Journal*, Research Online, 2011.

Website:

<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Laporan+Keuangan+Publikasi+Bank/Bank+Umum+Konvensional/>

<http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Ekonomi+dan+Keuangan+Indonesia/Versi+HTML/Sektor+Moneter/>

[http://www.bapepam.go.id/pasar\\_modal/data\\_pm/emiten\\_pp.htm](http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/data_pm/emiten_pp.htm)

<http://www.idx.co.id/Home/Publication/Statistic/tabid/140/language/id-ID/Default.aspx>

<http://www.idx.co.id/Home/DataDownload/Summary/tabid/178/language/id-ID/Default.aspx>

[http://202.155.2.90/corporate\\_actions/new\\_info\\_jsx/jenis\\_informasi/01\\_laporan\\_keuangan/02\\_Soft\\_Copy\\_Laporan\\_Keuangan/Laporan%20Keuangan%/Audit/](http://202.155.2.90/corporate_actions/new_info_jsx/jenis_informasi/01_laporan_keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan/Laporan%20Keuangan%/Audit/)

[http://202.155.2.90/corporate\\_actions/new\\_info\\_jsx/jenis\\_informasi/01\\_laporan\\_keuangan/04\\_Annual%20Report/](http://202.155.2.90/corporate_actions/new_info_jsx/jenis_informasi/01_laporan_keuangan/04_Annual%20Report/)

Data PDF:

Jakarta Stock Exchange, Fact Book 2007 - 2010

JSX Monthly Statistics January – October 2007 Volume 16 No. 01-10

IDX Monthly Statistics November – December 2007 Volume 16 No. 11-12

IDX Monthly Statistics January - December 2008 Volume 17 No.01-12

IDX Monthly Statistics January - December 2009 Volume 18 No.01-12

IDX Monthly Statistics January - December 2010 Volume 19 No. 01-12